

**LAPORAN PENGANTAR KARYA TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN BARU PUSAT PERAWATAN PASCA  
MELAHIRKAN DI TANGERANG SELATAN DENGAN  
PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Tugas Pada Mata Kuliah Tugas Akhir  
Program Studi Desain Interior Fakultas Industri Kreatif



**TSABITAH SHATRY 'AMMAARA  
1603204098**

**DOSEN PEMBIMBING 1  
MAHENDRA NUR HADIANSYAH, ST., M.Ds.  
DOSEN PEMBIMBING 2  
ATHIFA SRI ISMIRANTI, S.Ds., M.Arch.**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS INDUSTRI KREATIF  
TELKOM UNIVERSITY  
BANDUNG  
2024**



## HALAMAN PERNYATAAN

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Tsabitah Shatry 'Ammaara  
NIM : 1603204098  
Program Studi : SI Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University  
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN BARU PUSAT PERAWATAN PASCA  
MELAHIRKAN DI TANGERANG SELATAN DENGAN  
PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Pengantar laporan tugas akhir ini benar-benar hasil karya sendiri dan tidak dikerjakan oleh pihak lain.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan kecuali melalui pengutipan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Saya bersedia menanggung risiko/sanksi yang ditujukan kepada saya apabila terdapat pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam pengantar laporan tugas akhir saya ini.

Pembimbing I

Bandung, 25 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Mahendra Nur Hadiansyah, ST., M.Ds.

Tsabitah Shatry 'Ammaara

## HALAMAN PENGESAHAN

# PERANCANGAN BARU PUSAT PERAWATAN PASCA MELAHIRKAN DI TANGERANG SELATAN DENGAN PENDEKATAN *HEALING* *ENVIRONMENT*

Diajukan untuk memenuhi salah satu  
syarat memperoleh gelar sarjana desain pada  
Program Studi S1 Desain Interior  
Fakultas Industri Kreatif  
Telkom University

Oleh  
**Tsabitah Shatry 'Ammaara**  
**NIM: 1603204098**  
(Program Studi Desain Interior)

Bandung, 25 Agustus 2024  
Mengesahkan,

Pembimbing I

Pembimbing II

Mahendra Nur Hadiansyah, ST., M.Ds.

Athifa Sri Ismiranti, S.Ds., M.Arch.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Baru Pusat Perawatan Pasca Melahirkan di Tangerang Selatan dengan Pendekatan *Healing Environment*” ini dengan lancar.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada pembimbing, dosen serta kawan-kawan yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk berdiskusi serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga karya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih serta apresiasi setinggi-tingginya kepada keluarga penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta dukungan baik secara materi maupun moral. Keluarga menjadi pendorong utama penulis selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada tugas akhir ini sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik agar dapat mengembangkan karya ini menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Penulis berharap karya tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta masyarakat. Semoga karya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat serta wawasan baru dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca.

Bandung  
Penulis,

Tsabitah Shatry ‘Ammaara

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH.....	3
1.3. RUMUSAN PERMASALAHAN.....	3
1.4. TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN.....	4
1.5. BATASAN PERANCANGAN.....	4
1.6. METODE PERANCANGAN.....	5
1.7. MANFAAT PERANCANGAN.....	7
1.8. KERANGKA PIKIR PERANCANGAN.....	8
1.9. PEMBABAN LAPORAN TA.....	9
BAB 2 KAJIAN LITERATUR DAN REFERENSI DESAIN.....	10
2.1. DEFINISI PROYEK.....	10
2.2. KLASIFIKASI PROYEK.....	10
2.3. STANDARISASI PROYEK.....	12
2.3.1. Standarisasi Umum.....	12
2.3.2. Standarisasi Khusus.....	13
2.4. PENDEKATAN DESAIN.....	24
2.4.1. Fenomena dan isu Proyek.....	24
2.4.2. Teori dan Definisi Umum Pendekatan Desain.....	25
2.4.3. Teori Khusus Pendekatan Desain pada lingkup Interior Desain.....	25
2.4.4. Penjelasan Studi Preseden.....	28
BAB 3 DESKRIPSI PROYEK DAN DATA ANALISIS.....	40
3.1. DESKRIPSI PROYEK.....	40
3.1.1. Analisis Proyek secara umum.....	40
3.1.2. Analisis Site.....	44
3.1.3. Analisis Kasus New Design.....	51

3.2. ANALISIS STUDI BANDING.....	61
3.2.1. Analisis Studi Banding 1 (Area Kamar dan Fasilitas Pendukung) .....	61
3.2.2. Analisis Studi Banding 2 (Area Lobby dan Poliklinik) .....	86
3.3. ANALISIS PERANCANGAN .....	93
3.3.1. Identifikasi Pengguna.....	93
3.3.2. Analisis Kebutuhan Aktivitas (Alur Aktivitas).....	95
3.3.3. Analisis Kebutuhan Mebel/Peralatan dan Area/Ruang.....	96
3.3.4. Analisis Kebutuhan Ergonomi & Luasan Area/Ruang .....	101
3.3.5. Analisis Hubungan Antar Ruang.....	102
3.3.6. Diagram Zoning .....	103
3.3.7. Diagram Blocking .....	105
BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN .....	108
4.1. TEMA PERANCANGAN .....	108
4.2. KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN .....	109
4.2.1. Konsep Suasana Interior.....	116
4.2.2. Konsep Organisasi Ruang .....	117
4.2.3. Konsep Sirkulasi .....	117
4.2.4. Konsep Bentuk .....	120
4.2.5. Konsep Warna.....	121
4.2.6. Konsep Material .....	123
4.2.7. Konsep Pencahayaan & Vegetasi.....	125
4.2.8. Konsep Penghawaan & Vegetasi .....	127
4.2.9. Konsep Audio.....	128
4.2.10. Konsep Penciuman & Vegetasi .....	128
4.2.11. Konsep Mekanikal Elektrikal .....	129
4.2.12. Konsep Furnitur .....	130
4.3. KONSEP KHUSUS .....	132
4.3.1. Konsep Parenting Room dan Ruang Laktasi.....	132
4.3.2. Konsep Ruang Ruang Konsultasi Psikolog.....	134
4.3.3. Konsep Ruang Kamar Suite B .....	136
4.4. BEROFE – AFTER DESAIN .....	138
BAB 5 KESIMPULAN .....	140

5.1. KESIMPULAN .....	140
5.2. SARAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN .....	145
HASIL KUESIONER.....	145



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Batasan Perancangan.....	5
Tabel 2.1 Ketentuan Kebutuhan Baby Care Room/Parenting Room.....	16
Tabel 2.2 Perbandingan Teori Parameter Healing Environment .....	26
Tabel 2.3 Perbandingan Fasilitas dan Pelayanan Objek Studi Preseden.....	28
Tabel 2.4 Analisis Interior Objek Studi Preseden .....	39
Tabel 3.1 Daftar Fasilitas Kesehatan Sekitar <i>Site</i> dalam Radius 10 KM.....	45
Tabel 3.2 Analisis Elemen Pelingkup <i>Lobby</i> .....	67
Tabel 3.3 Analisis Elemen Pelingkup <i>Waiting Area</i> .....	73
Tabel 3.4 Analisis Elemen Pelingkup Kamar Rawat .....	80
Tabel 3.5 Tabel Standar Sirkulasi Ruang.....	96
Tabel 3.6 Tabel Kebutuhan Furnitur .....	100
Tabel 3.7 Tabel Kebutuhan Luasan.....	101
Tabel 4.1 Tabel Implementasi Pendekatan <i>Home-like Environment</i> .....	109
Tabel 4.2 Tabel Implementasi Pendekatan <i>Access to and View of Nature</i> .....	110
Tabel 4.3 Tabel Implementasi Pendekatan <i>Light</i> .....	111
Tabel 4.4 Tabel Implementasi Pendekatan <i>Barrier-Free Environment</i> .....	112
Tabel 4.5 Tabel Implementasi Pendekatan <i>Patient Bedroom Layout</i> .....	112
Tabel 4.6 Tabel Implementasi Pendekatan <i>Lobby and Communal Area Design</i> .....	113
Tabel 4.7 Tabel Implementasi Pendekatan <i>Privacy</i> .....	114
Tabel 4.8 Tabel Implementasi Pendekatan <i>Noise Control</i> .....	114
Tabel 4.9 Tabel Implementasi Pendekatan <i>Material and Color</i> .....	115
Tabel 4.10 Tabel Implementasi Pendekatan <i>Arts</i> .....	116

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir Perancangan .....	8
Gambar 2.1 Standar Perancangan Nurse Station.....	15
Gambar 2.2 Standar Perancangan Baby Care Room/Parenting Room 10 m <sup>2</sup> .....	18
Gambar 2.3 Standar Perancangan Baby Care Room/Parenting Room 20 m <sup>2</sup> .....	19
Gambar 2.4 Standar Perancangan Baby Care Room/Parenting Room 30 m <sup>2</sup> .....	20
Gambar 2.5 Standar Perancangan Patient Bedroom.....	21
Gambar 2.6 Standar Perancangan Kamar Mandi Pasien.....	23
Gambar 2.7 Standar Perancangan Kamar Mandi Perempuan dan Anak.....	24
Gambar 2.8 <i>My Queen Postpartum Care Center</i> .....	28
Gambar 2.9 <i>Boram Care</i> .....	28
Gambar 2.10 Area Tempat Tidur di Kamar <i>My Queen Postpartum Care Center (Night)</i> .....	29
Gambar 2.11 Ruang Tamu di Kamar <i>My Queen Postpartum Care Center</i> .....	29
Gambar 2.12 Area Tempat Tidur di Kamar <i>My Queen Postpartum Care Center (Day)</i> .....	29
Gambar 2.13 Area Koridor Luar di <i>My Queen Postpartum Care Center</i> .....	29
Gambar 2.14 <i>Information Desk</i> di <i>My Queen Postpartum Care Center</i> .....	30
Gambar 2.15 Area <i>Lounge</i> di <i>Nursing Room My Queen Postpartum Care Center</i> .....	30
Gambar 2.16 Area Makan di Kamar <i>My Queen Postpartum Care Center</i> .....	30
Gambar 2.17 Ruang Tamu di Kamar <i>My Queen Postpartum Care Center</i> .....	31
Gambar 2.18 Ruang Tidur di Kamar <i>My Queen Postpartum Care Center</i> .....	31
Gambar 2.19 Area Komunal di <i>My Queen Postpartum Care Center</i> .....	31
Gambar 2.20 Pintu Area Komunal di <i>My Queen Postpartum Care Center</i> .....	32
Gambar 2.21 Area Terbuka Hijau di <i>My Queen Postpartum Care Center</i> .....	32
Gambar 2.22 Area <i>Nursing Room</i> di <i>My Queen Postpartum Care Center</i> .....	32
Gambar 2.23 Area Makan Bersama di <i>My Queen Postpartum Care Center</i> .....	32
Gambar 2.24 Ruang Tamu di Kamar Tipe <i>Studio Suite Boram Care</i> .....	33

Gambar 2.25 Ruang Tamu di Kamar Tipe <i>King Room Boram Care</i> .....	33
Gambar 2.26 Jarak Tempuh <i>Boram Care</i> menuju ke Area Terbuka Hijau.....	33
Gambar 2.27 <i>Nursing Room</i> di <i>Boram Care</i> .....	34
Gambar 2.28 Pemandangan Kamar di <i>Boram Care</i> .....	34
Gambar 2.29 Jendela Kamar Tipe <i>Studio Suite</i> di <i>Boram Care</i> .....	34
Gambar 2.30 Pemandangan di <i>Nursing Room Boram Care</i> .....	34
Gambar 2.31 Kamar Tipe <i>King Room</i> di <i>Boram Care</i> .....	35
Gambar 2.32 Kamar Tipe <i>Studio Suite</i> di <i>Boram Care</i> .....	35
Gambar 2.33 Area Komunal di <i>Boram Care</i> .....	35
Gambar 2.34 Area Tidur di Kamar .....	36
Gambar 2.35 Area Tidur dengan Troli Bayi di Kamar .....	36
Gambar 2.36 Pemandangan Jalanan dari Kamar.....	36
Gambar 2.37 Jendela di Kamar .....	36
Gambar 2.38 Furniture di <i>Nursing Room</i> .....	37
Gambar 2.39 Furniture di Kamar .....	37
Gambar 2.40 Dekorasi Vas di Kamar.....	37
Gambar 2.41 Dekorasi Foto di Kamar .....	37
Gambar 3.1 Struktur Organisasi .....	41
Gambar 3.2 Hubungan Kerja Antar Divisi.....	43
Gambar 3.3 Pembagian Pengguna.....	44
Gambar 3.4 Lokasi Tapak .....	44
Gambar 3.5 Analisis Aksesibilitas Tapak .....	45
Gambar 3.6 Analisis Akses .....	46
Gambar 3.7 Analisa Arah Cahaya Matahari .....	46
Gambar 3.8 Analisa Respon Bangunan Terhadap Cahaya Matahari .....	47
Gambar 3.9 Analisa Respon Interior Bangunan Terhadap Cahaya Matahari .....	47

Gambar 3.10 Analisa Arah Angin .....	48
Gambar 3.11 Analisis Interior Terhadap Arah Angin.....	48
Gambar 3.12 Analisis Interior Terhadap Vegetasi.....	49
Gambar 3.13 Analisis Bangunan Terhadap Kebisingan.....	50
Gambar 3.14 Analisis Interior Terhadap Kebisingan.....	50
Gambar 3.15 Bentuk Fasad Bangunan .....	51
Gambar 3.16 Ruang Yoga .....	51
Gambar 3.17 Ruang Konsultasi Dokter.....	51
Gambar 3.18 Analisis Akses Masuk & Keluar Bangunan .....	52
Gambar 3.19 Tampak Selatan dan Tampak Utara Bangunan .....	53
Gambar 3.20 Nursing Room .....	53
Gambar 3.21 Kelas Edukasi Privat.....	53
Gambar 3.22 Analisis Batas Tapak .....	54
Gambar 3.23 Analisis Batas Ruang.....	54
Gambar 3.24 Analisis Organisasi Ruang Vertikal dan Horizontal.....	55
Gambar 3.25 Isometri Sistem Air.....	56
Gambar 3.26 Sistem Elektrikal, Komunikasi dan Udara .....	57
Gambar 3.27 Sistem Pengondisian Udara .....	57
Gambar 3.28 Sistem Transportasi Vertikal .....	58
Gambar 3.29 Sistem Keamanan Bangunan .....	58
Gambar 3.30 Sistem Otomatisasi Bangunan.....	58
Gambar 3.31 Sistem Penangkal Petir .....	58
Gambar 3.32 Sistem Proteksi Kebakaran & Sampah.....	59
Gambar 3.33 Sistem Pengelolaan Sampah.....	59
Gambar 3.34 Isometri Sistem Proteksi Kebakaran .....	60
Gambar 3.35 Area Tunggu (1) .....	62

Gambar 3.36 Area Tunggu (2) .....	62
Gambar 3.37 Pola Aktivitas Lantai 1 .....	62
Gambar 3.38 Pola Aktivitas Lantai 2 .....	63
Gambar 3.39 Pola Aktivitas Lantai 3 .....	63
Gambar 3.40 Pola Aktivitas Lantai 4 & 5 .....	64
Gambar 3.41 <i>Examine &amp; Treatment Room</i> .....	64
Gambar 3.42 Ruang Rawat Inap VIP .....	64
Gambar 3.43 Ruang Rawat Inap Standard (1) .....	65
Gambar 3.44 Ruang Rawat Inap Standard (2) .....	65
Gambar 3.45 Area Bermain di Ruang Tunggu (1) .....	65
Gambar 3.46 Area Tunggu (3) .....	65
Gambar 3.47 Area Tunggu (4) .....	65
Gambar 3.48 Area Bermain di Ruang Tunggu (2) .....	65
Gambar 3.49 Analisis Organisasi Ruang Vertikal .....	66
Gambar 3.50 Analisis Organisasi Ruang Horizontal .....	66
Gambar 3.51 <i>Lobby</i> EKH Children's Hospital.....	67
Gambar 3.52 <i>Lobby Floor Plan</i> EKH Children's Hospital.....	67
Gambar 3.53 Analisis Material dan Tekstur di <i>Lobby</i> .....	68
Gambar 3.54 Palet Warna Area <i>Lobby</i> .....	68
Gambar 3.55 Analisis Pencahayaan Alami <i>Lobby</i> .....	69
Gambar 3.56 Analisis Pencahayaan Buatan <i>Lobby</i> .....	69
Gambar 3.57 Analisis Pencahayaan Alami & Buatan <i>Lobby</i> .....	69
Gambar 3.58 Analisis Keamanan di <i>Lobby</i> .....	70
Gambar 3.59 Analisis Signage di <i>Lobby</i> .....	70
Gambar 3.60 Elemen Disabilitas di <i>Lobby</i> .....	71
Gambar 3.61 <i>Pharmacy Waiting Room</i> EKH Children's Hospital .....	71

Gambar 3.62 <i>Pharmacy Waiting Room Floor Plan</i> EKH Children’s Hospital .....	71
Gambar 3.63 <i>Well-Child Center Waiting Room</i> EKH Children’s Hospital .....	72
Gambar 3.64 <i>Well-Child Center Waiting Room Floor Plan</i> EKH Children’s Hospital .....	72
Gambar 3.65 Analisis Material dan Tekstur di <i>Waiting Area 1</i> .....	73
Gambar 3.66 Analisis Material dan Tekstur di <i>Waiting Area 2</i> .....	74
Gambar 3.67 Palet Warna <i>Waiting Area 1 (1)</i> .....	74
Gambar 3.68 Palet Warna <i>Waiting Area 1 (2)</i> .....	75
Gambar 3.69 Palet Warna <i>Waiting Area 2 (1)</i> .....	75
Gambar 3.70 Palet Warna <i>Waiting Area 2 (2)</i> .....	75
Gambar 3.71 Analisis Pencahayaan Alami <i>Waiting Area</i> .....	76
Gambar 3.72 Analisis Pencahayaan Buatan <i>Waiting Area</i> .....	76
Gambar 3.73 Analisis Pencahayaan Alami & Buatan di <i>Waiting Area 1 &amp; 2</i> .....	77
Gambar 3.74 Analisis Keamanan di <i>Waiting Area</i> .....	77
Gambar 3.75 Jalur Evakuasi di <i>Waiting Area</i> .....	77
Gambar 3.76 Analisis Signage di <i>Waiting Area</i> .....	78
Gambar 3.77 Analisis Elemen Disabilitas di <i>Waiting Area</i> .....	78
Gambar 3.78 <i>Standard Room</i> EKH Children’s Hospital .....	79
Gambar 3.79 <i>Standard Room Floor Plan</i> EKH Children’s Hospital .....	79
Gambar 3.80 <i>VIP Room</i> EKH Children’s Hospital .....	79
Gambar 3.81 <i>VIP Room Floor Plan</i> EKH Children’s Hospital .....	79
Gambar 3.82 Analisis Material dan Tekstur di <i>Standard Room</i> .....	81
Gambar 3.83 Analisis Material dan Tekstur di <i>VIP Room</i> .....	81
Gambar 3.84 Palet Warna di <i>Standard Room (1)</i> .....	82
Gambar 3.85 Palet Warna di <i>Standard Room (2)</i> .....	82
Gambar 3.86 Palet Warna di <i>VIP Room (1)</i> .....	83
Gambar 3.87 Palet Warna di <i>VIP Room (2)</i> .....	83

Gambar 3.88 Analisis Pencahayaan Alami Kamar Rawat .....	84
Gambar 3.89 Analisis Pencahayaan Buatan Kamar Rawat.....	84
Gambar 3.90 Analisis Pencahayaan Alami & Buatan di Kamar Rawat .....	85
Gambar 3.91 Jalur Evakuasi di Area Kamar Rawat.....	85
Gambar 3.92 Analisis Signage di Area Kamar Rawat .....	86
Gambar 3.93 RSIA Grha Bunda.....	87
Gambar 3.94 Area Kafetaria .....	87
Gambar 3.95 Area Poliklinik Anak.....	87
Gambar 3.96 Area Nurse Station.....	87
Gambar 3.97 Analisis Aktivitas Pengguna RSIA Grha Bunda .....	88
Gambar 3.98 Organisasi Ruang & Fasilitas di RSIA Grha Bunda .....	89
Gambar 3.99 Lobby RSIA Grha Bunda .....	89
Gambar 3.100 Taman RSIA Grha Bunda .....	89
Gambar 3.101 Palet Warna di Lobby RSIA Grha Bunda .....	90
Gambar 3.102 Analisis Pencahayaan di Lobby RSIA Grha Bunda .....	90
Gambar 3.103 Analisis Penghawaan di Lobby RSIA Grha Bunda.....	91
Gambar 3.104 Rute Evakuasi RSIA Grha Bunda .....	91
Gambar 3.105 Analisis Signage di Lobby RSIA Grha Bunda .....	92
Gambar 3.106 Analisis Elemen Disabilitas di Lobby RSIA Grha Bunda.....	92
Gambar 3.107 Alur Aktivitas Penghuni dan Pengunjung .....	95
Gambar 3.108 Alur Aktivitas Staf Medis.....	96
Gambar 3.109 Alur Aktivitas Staf Non-Medis .....	96
Gambar 3.110 Bubble Diagram Lantai Dasar ( <i>Ground Floor</i> ).....	102
Gambar 3.111 Bubble Diagram Lantai 1 ( <i>1<sup>st</sup> Floor</i> ) .....	102
Gambar 3.112 Bubble Diagram Lantai 3-6 ( <i>3<sup>rd</sup>-6<sup>th</sup> Floor</i> ).....	102
Gambar 3.113 <i>Zoning</i> Lantai Dasar ( <i>Ground Floor</i> ) .....	104

Gambar 3.114 Zoning Lantai 1 ( <i>1<sup>st</sup> Floor</i> ) .....	104
Gambar 3.115 Zoning Lantai 3-6 ( <i>3<sup>rd</sup>-6<sup>th</sup> Floor</i> ).....	105
Gambar 3.116 Blocking Lantai Dasar ( <i>Ground Floor</i> ) .....	106
Gambar 3.117 Blocking Lantai 1 ( <i>1<sup>st</sup> Floor</i> ) .....	106
Gambar 3.118 Blocking Lantai 3-6 ( <i>3<sup>rd</sup>-6<sup>th</sup> Floor</i> ).....	107
Gambar 4.1 <i>Mind Map</i> Tema Perancangan.....	108
Gambar 4.2 Area Resepsionis .....	117
Gambar 4.3 Area Lounge .....	117
Gambar 4.4 Area Salon dan Spa.....	117
Gambar 4.5 Sirkulasi Area Konsultasi/Praktik Dokter & Psikolog .....	118
Gambar 4.6 Layout Ruang Konsultasi Psikolog .....	118
Gambar 4.7 Skema Alur Kedatangan Ibu dan Bayi .....	119
Gambar 4.8 Implementasi Konsep Bentuk Area Tunggu .....	120
Gambar 4.9 Implementasi Konsep Bentuk Ruang Edukasi .....	121
Gambar 4.10 Implementasi Konsep Warna Ruang Yoga .....	122
Gambar 4.11 Implementasi Konsep Warna Area Salon dan Spa .....	122
Gambar 4.12 Implementasi Konsep Material <i>Parenting Room</i> dan Ruang Laktasi .....	125
Gambar 4.13 Implementasi Konsep Material Area Salon dan Spa.....	125
Gambar 4.14 Implementasi Konsep Pencahayaan dan Vegetasi <i>Ground Floor</i> .....	126
Gambar 4.15 Implementasi Konsep Penghawaan dan Vegetasi <i>1st Floor (1)</i> .....	127
Gambar 4.16 Implementasi Konsep Penghawaan dan Vegetasi <i>1st Floor (2)</i> .....	127
Gambar 4.17 Implementasi Konsep Penciuman dan Vegetasi <i>1st Floor</i> .....	129
Gambar 4.18 Implementasi Konsep Furnitur di Lounge.....	131
Gambar 4.19 Implementasi Konsep Furnitur di Kamar .....	131
Gambar 4.20 Implementasi Konsep Layout <i>Parenting Room</i> dan Ruang Laktasi.....	132
Gambar 4.21 Implementasi Konsep Material <i>Parenting Room</i> dan Ruang Laktasi.....	133



Gambar 4.22 Implementasi Konsep Warna Parenting Room dan Ruang Laktasi .....	133
Gambar 4.23 Implementasi Konsep Layout Ruang Konsultasi Psikolog .....	134
Gambar 4.24 Implementasi Konsep Material Ruang Konsultasi Psikolog .....	135
Gambar 4.25 Implementasi Konsep Warna Ruang Konsultasi Psikolog.....	135
Gambar 4.26 Implementasi Konsep Layout Kamar Suite B .....	136
Gambar 4.27 Implementasi Konsep Material Kamar Suite B.....	137
Gambar 4.28 Implementasi Konsep Warna Kamar Suite B.....	137

# PERANCANGAN BARU PUSAT PERAWATAN PASCA MELAHIRKAN DI TANGERANG SELATAN DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

## ABSTRAK

**Abstrak:** Di Indonesia, pengasuhan anak masih dominan menjadi tanggung jawab perempuan, akibat pengaruh budaya patriarki yang menempatkan tugas rumah tangga dan pengasuhan sepenuhnya pada ibu. Ketidakseimbangan ini meningkatkan risiko kesehatan mental perempuan, termasuk depresi pasca persalinan yang sering dialami akibat perubahan hormon dan beban pengasuhan yang berat. Periode postpartum merupakan masa krusial bagi pemulihan ibu dan bayi, namun fasilitas perawatan pasca melahirkan di Indonesia masih terbatas dan kurang mendukung kenyamanan serta privasi ibu. Survei terhadap ibu yang melahirkan dalam dua tahun terakhir mengungkapkan bahwa banyak ibu merasa tidak mendapatkan fasilitas yang memadai untuk pemulihan fisik dan mental. Sebagai solusi, postpartum care center yang mengadopsi konsep healing environment menawarkan pendekatan holistik untuk mendukung pemulihan ibu pasca melahirkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep healing environment dalam desain interior postpartum care center dapat menciptakan lingkungan yang menenangkan, mempercepat proses pemulihan, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan pasca melahirkan serta pembagian peran dalam pengasuhan anak.

**Kata Kunci:** *Depresi Pasca Persalinan; Desain Interior; Healing Environment; Kesehatan Mental; Pusat Perawatan Pasca Melahirkan.*

**Abstract:** *In Indonesia, child-rearing responsibilities predominantly fall on women due to patriarchal cultural influences that assign household and caregiving duties solely to mothers. This imbalance increases the risk of mental health issues for women, including postpartum depression, which is often caused by hormonal changes and the heavy burden of caregiving. The postpartum period is crucial for the recovery of both mother and baby, yet postpartum care facilities in Indonesia remain limited and insufficient in providing comfort and privacy. A survey of mothers who gave birth in the past two years reveals that many feel inadequately supported in their physical and mental recovery. Postpartum care centers adopting a healing environment concept offer a holistic approach to support maternal recovery. This study demonstrates that implementing the healing environment concept in the interior design of postpartum care centers can create a calming atmosphere, expedite recovery, and raise awareness of the importance of postpartum care and the division of child-rearing responsibilities.*

**Keywords:** *Postpartum Depression; Interior Design; Healing Environment; Mental Health; Postpartum Care Center.*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Di Indonesia, pengasuhan anak masih condong kepada ibu karena pemahaman patriarki yang menempatkan seluruh tugas rumah tangga dan pengasuhan pada perempuan. Nazneen (2019) banyak menemukan bahwa perempuan lebih rentan terhadap depresi, dengan prevalensi yang lebih tinggi dibanding laki-laki. Pembagian peran yang tidak seimbang ini membahayakan kesehatan mental perempuan. Depresi pasca persalinan, merupakan salah satu dari bentuk penyakit yang berhubungan dengan perubahan hormon ovarium dan dapat berkontribusi pada peningkatan prevalensi depresi pada wanita (Albert, 2015).

Menurut Radiya dkk. (2023) periode postpartum adalah masa krusial bagi ibu dan bayi. Klaim tersebut didukung oleh INTIMINA (2021) melalui hasil survei yang dilakukan kepada 2.000 ibu 7 dari 10 ibu berpendapat bahwa pemulihan pasca melahirkan adalah salah satu tantangan emosional yang paling sulit yang pernah dihadapi. Hasil dari survei tersebut menyebutkan terdapat beberapa perubahan atau gejala yang dialami ibu pada periode *postpartum*, yaitu antara lain secara mental, 53% ibu mengakui adanya perubahan *mood*, 50% ibu merasa tak berdaya dan 42% ibu merasa bersalah, sedangkan secara fisik sekitar 52% ibu mengakui adanya perubahan berat badan, sekitar 45% ibu merasakan sakit atau nyeri pada saat menyusui, dan 35% ibu menjalani pemulihan pasca operasi caesar.

Perempuan pasca melahirkan membutuhkan dukungan dari pasangan dan kerabat. Untuk menjaga kesehatan mental mereka, ibu dan bayi memerlukan pengasuh yang dapat memantau dan memberikan informasi kesehatan (Sari dkk., 2023). Di Indonesia, belum ada aturan cuti bagi laki-laki untuk mendampingi pasangannya yang melahirkan, dan ibu bekerja hanya mendapatkan cuti melahirkan sekitar 3 bulan. Mengacu pada Susenas 2023 dari BPS, anak dari ibu yang bekerja menerima ASI eksklusif 6,44% lebih rendah dibandingkan anak dari ibu yang tidak bekerja. Kementerian Kesehatan, dikutip oleh BPS dalam Santika (2023) menyebut bahwa bayi yang ditinggal ibunya bekerja setelah cuti melahirkan berakhir menjadi salah satu penyebab penurunan praktik ASI eksklusif pada bayi usia 0-5 bulan. Oleh karena itu, ibu yang bekerja membutuhkan perawatan pasca melahirkan yang tepat oleh profesional agar meningkatkan kemungkinan pemulihan pasca melahirkan berlangsung lebih cepat dan lebih baik.

Berdasarkan survei penulis terhadap ibu yang melahirkan dalam 2 tahun terakhir, banyak ibu merasa privasi kurang terjaga dan suasana rumah sakit tidak nyaman karena berisik, panas, dan